

## **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA RETURN & RISK CRYPTOCURRENCY, SAHAM, DAN EMAS PADA INVESTASI PERIODE 2017-2021**

Rizky Arfiandi<sup>1</sup>, Nataliana Bebasari<sup>2</sup>

*Universitas Pelita Bangsa  
Limas77@hotmail.com*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui terdapat perbedaan yang nyata atau tidaknya terhadap *return & risk cryptocurrency*, saham, dan emas periode 2017-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode komparatif. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik sampling jenuh yang diambil dari harga penutupan bulanan masing-masing 60 data dari setiap instrumen. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan Uji Kruskal Wallis yang merupakan alternatif bagi uji *One Way ANOVA* saat tidak memenuhi uji normalitas. Berdasarkan hasil penelitian Tidak terdapat perbedaan yang nyata antara return, bitcoin, saham, dan emas. Terdapat perbedaan yang nyata antara risiko bitcoin, saham dan emas.

**Kata kunci** : Kripto, Saham, Emas

### **ABSTRACT**

*This research was conducted with the aim of knowing whether or not there are significant differences in the return & risk of cryptocurrencies, stocks, and gold for the 2017-2021 period. This research is a quantitative research using a comparative method. The technique used for sampling is a saturated sampling technique taken from the monthly closing price of 60 data from each instrument. The research show that there is a real difference between the risk of bitcoin, stock and gold.*

**Keyword:** Cryptocurrency, Stock, Gold

### **PENDAHULUAN**

Pada dasarnya setiap orang akan melakukan investasi namun ada beberapa pilihan instrumen investasi. Setiap instrumen memiliki *return & risk* yang berbeda-beda. Tujuan investasi yaitu mendapatkan profit maksimum dan memberikan kemakmuran terhadap investor. Saat ini instrumen investasi ada berbagai macam, seperti saham, emas, dan *cryptocurrency* atau mata uang kripto.

Kripto merupakan sebuah mata uang digital atau virtual yang dirancang sebagai alat tukar, salah satunya adalah bitcoin. Pergerakan harga bitcoin sangat fluktuatif. Harga selalu naik dan turun pada setiap saat dari Rp.1.400.000 pada tahun 2014 hingga 11 November 2021 mencapai harga Rp.977.000.000. Penurunan 50% terjadi pada tanggal 14 April 2021 dari harga Rp.922.000.000 sampai harga Rp.456.000.000 di tanggal 17 Juli 2021.

Sebelum adanya mata uang kripto, investor biasa melakukan investasi saham, yang dapat dipantau melalui IHSG. Pada rentang tahun 2017-2021, IHSG mengalami penurunan yang besar sekali pada 20 Maret 2020 sampai titik 4.194,94 dan kembali menguat pada 12 November 2021 di 6.651,05.

Sebelum adanya saham, investasi dilakukan dengan menggunakan emas. Emas identik dengan nilai kekayaan, dan bahkan emas pernah juga menjadi nilai tukar. Saat ini emas juga digunakan sebagai instrument investasi. Pada rentang tahun 2017-2021 bahwa harga emas berada di harga tertinggi senilai Rp 1.055.000 yaitu pada tanggal 8 Agustus 2021.

Beberapa penelitian mengenai return investasi sudah banyak, namun riset tentang kripto belum banyak. Diantaranya adalah [1] yang menyatakan bahwa return saham syariah lebih tinggi dibanding emas, namun perbedaannya tidak signifikan. Adapun menurut [2] bahwa perbedaan return investasi saham dan emas adalah signifikan. Sedangkan berdasarkan riset [3] bahwa investasi emas lebih menguntungkan dengan tingkat risiko yang lebih rendah. Namun preferensi masyarakat terhadap investasi saham lebih tinggi dibanding emas [4]. Adapun mengenai kripto, penelitian [5] bahwa persentase return investasi saham LQ45 dengan ethereum yang mewakili kripto tidak berbeda signifikan. Namun [6] [7] menyatakan bahwa investasi kripto memiliki return yang tinggi dengan risiko yang tinggi juga.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode komparatif. Dalam penelitian ini tidak terjadi sebuah manipulasi dari peneliti sehingga datanya benar-benar akurat. Penelitian ini dilakukan sealam mungkin dengan melakukan pengumpulan data dengan suatu perintah dan hasilnya dapat dianalisa secara statistik untuk mencari suatu perbedaan dari variabel yang sedang diteliti. Jenis penelitian ini menurut tingkat eksplanasi adalah penelitian komparatif. Penelitian ini disebut dengan penelitian komparatif karena menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan tingkat pengembalian, risiko, dan kinerja investasi bitcoin, saham, dan emas.

Penelitian ini menggunakan data *time series*, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada suatu objek dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan berupa data sekunder yaitu berupa data historis perdagangan bitcoin, saham, dan emas periode 2017–2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data penutupan harga bulanan (*monthly closing price*) dari masing-masing variabel tahun 2017-2021.

## HASIL

### Analisis Deskriptif

Berdasarkan tabel 1, seluruh variabel memiliki jumlah data yang sama, yaitu 60 data yang berarti tidak ada data yang hilang pada tiap instrumen. Ini berarti data sudah *valid* dan dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya. Analisis berikutnya, yaitu perbandingan *return*, dan *risk* dari *bitcoin*, saham, dan emas.

Tabel 1. Ringkasan Jumlah Data

	Cases						
	Valid			Missing		Total	
	Intrument	N	%	N	%	N	%
Return	BTC	60	100.0	0	0.0	60	100.0
	BBCA	60	100.0	0	0.0	60	100.0
	EMAS	60	100.0	0	0.0	60	100.0
Risk	BTC	60	100.0	0	0.0	60	100.0
	BBCA	60	100.0	0	0.0	60	100.0
	EMAS	60	100.0	0	0.0	60	100.0

Sumber : Data diolah (2022)

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian asumsi untuk membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda dari *variance*.

Tabel 2. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
Return	Cryptocurrency.BBCA,E mas	82,086	2	177	.000
Risk	Cryptocurrency.BBCA,E mas	19,715	2	177	.000

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 2 dapat diambil kesimpulan melalui uji homogenitas di atas yaitu sebagai berikut :

1. Variabel *return* memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Ini berarti variasi dari variabel *return* tidak sama.
2. Variabel *risk* memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Ini berarti variasi dari variabel *risk* tidak sama.

### Uji Kruskal Wallis

Uji Kruskal Wallis adalah alat uji statistik inferensial non-parametrik yang digunakan untuk menguji dua atau lebih kelompok variabel independen pada variabel dependen. Uji ini merupakan alternatif bagi uji *One Way Anova* apabila tidak memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3. Peringkat Uji Kruskal Wallis

	Intrument	N	Mean Rank
Return	BTC	60	94,13
	BBCA	60	92,88
	EMAS	60	84,50
	Total	180	
Risk	BTC	60	142,78
	BBCA	60	97,05
	EMAS	60	31,67
	Total	180	

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa :

1. *Return bitcoin* memiliki peringkat tertinggi, yaitu sebesar 94,13, sedangkan peringkat kedua ada pada BBCA sebesar 92,88, dan peringkat terendah ada pada Emas sebesar 84,50.
2. Risiko *bitcoin* memiliki peringkat tertinggi yaitu sebesar 142,78, sedangkan peringkat kedua ada pada BBCA sebesar 97,05, dan peringkat terendah ada pada Emas sebesar 31,67.

Tabel 4. Uji Kruskal Wallis

	Return	Risk
Kruskal-Wallis H	1,211	137,897
Df	2	2
Asymp. Sig.	,546	.000
a. Kruskal Wallis Test		

Berdasarkan tabel 4 maka dapat disimpulkan dengan rincian sebagai berikut :

1. Variabel *return* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,546 > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima dan artinya tidak terdapat perbedaan yang nyata antara *return bitcoin*, saham BBCA dan emas.
2. Variabel risiko memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan artinya terdapat perbedaan yang nyata antara risiko *bitcoin*, saham BBCA dan emas.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diberi kesimpulan, sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan yang nyata antara *return*, bitcoin, saham, dan emas. Nilai *return bitcoin* tahun 2017 -2021 tertinggi, yaitu sebesar 305% pada tahun 2020, akan tetapi *bitcoin* mengalami *return loss* tertinggi sebesar 75% pada tahun 2018. Kemudian saham BBCA memiliki *return* tertinggi pada tahun 2017 sebesar 43%, dan *return* terendah sebesar 1% ditahun 2020. Sedangkan Emas memiliki *return* tertinggi sebesar 24% pada tahun 2020, dan *return* terendah sebesar *loss* 4% pada tahun 2021.
2. Terdapat perbedaan yang nyata antara risiko bitcoin, saham dan emas. Dimana *bitcoin* memiliki risiko yang tertinggi sebesar 2,03%, kemudian bbca 1,37%, dan yang terendah emas 0,28%.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] S. M. S. Marbath and Suazhari, “Studi perbandingan tingkat *return* dan risk antara investasi emas dan saham syariah,” *Natl. Conf. Account. Financ.*, vol. 3, no. 2009, pp. 42–55, 2021, doi: 10.20885/ncaf.vol3.art4.
- [2] D. S. Sampurna, “Hubungan Antara *Return* Emas Dan *Return* Saham,” *J. Sekol. Tinggi Ilmu Ekon.*, vol. XXI, no. 2, pp. 1–8, 2012.
- [3] S. D. Widuhung, “Perbandingan *Return* dan Risiko Investasi pada Saham Syariah dan Emas,” *J. Al-Azhar Indones. Seri Pranata Sos.*, vol. 2, no. 3, pp. 144–150, 2014.
- [4] A. S. Rakhmat, “Analisis Preferensi Investasi Saham Syariah,” *J. Pelita Ilmu*, vol. 10, no. 2, 2018.
- [5] M. F. Chania, O. Sara, and I. Sadalia, “Analisis Risk dan *Return* Investasi pada Ethereum dan Saham LQ45,” *Stud. Ilmu Manaj. dan Organ.*, vol. 2, no. 2, pp. 139–150, 2021, doi: 10.35912/simo.v2i2.669.
- [6] N. Huda and R. Hambali, “Risiko dan Tingkat Keuntungan Investasi Cryptocurrency,” *J. Manaj. dan Bisnis Performa*, vol. 17, no. 1, pp. 72–84, 2020.
- [7] S. Dasman, “Analysis of *Return* and Risk of Cryptocurrency Bitcoin asset as Investment Instrument,” *Account. Financ. Innov.*, 2021.